

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan olahan data pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2019 mengenai rasio likuiditas perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk bahwa pada *Current ratio* tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2015 yaitu 237% pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 225%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 238%, pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yaitu 265%, dan tahun 2019 masih mengalami kenaikan yaitu 343%. Pada *Current ratio* ini mengalami kenaikan dan penurunan namun dalam kemampuan perusahaan bayar hutang telah tercapai/liquid alasannya meskipun pada tahun 2016 mengalami penurunan tapi nilainya masih di atas standar umum rasio likuiditas yaitu 200% jika kurang dari standar tersebut bisa dikatakan kemampuan perusahaan dalam bayar hutang belum tercapai.
2. Hasil analisis Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk bahwa pada *Cash ratio* tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2015 yaitu 54% pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 40%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 50%, pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yaitu 53%, dan tahun 2019 masih mengalami kenaikan yaitu 81%. Pada *Cash ratio* ini mengalami kenaikan dan penurunan namun dalam kemampuan perusahaan bayar hutang sudah tercapai atau liquid alasannya pada tahun 2016 mengalami penurunan namun yang terjadi 3 tahun kedepannya mengalami kenaikan yang fluktuatif.
3. Hasil analisis Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk bahwa pada *Quick ratio* tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan

penurunan pada tahun 2015 yaitu 180% pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 170%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 197%, pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 195%, dan tahun 2019 berbeda mengalami kenaikan yaitu 267%. Pada *Quick ratio* ini mengalami kenaikan dan penurunan namun dalam kemampuan perusahaan bayar hutang telah tercapai/liquid alasannya meskipun pada tahun 2016 dan 2018 mengalami penurunan tapi nilai nya masih diatas standar umum rasio likuiditas yaitu 150% jika kurang dari standar tersebut bisa dikatakan kemampuan perusahaan dalam bayar hutang belum tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mempertahankan kas untuk menambah penjualan tunai, agar perusahaan mendapat kenaikan kas yang terus meningkat.
2. Perusahaan saat pengambilan keputusan selalu memperhitungkan posisi setiap waktu dengan memanfaatkan perhitungan rasio likuiditas sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan penentuan likuiditas yang berpengaruh terhadap jalannya keuangan perusahaan dimasa akan datang agar lebih baik lagi.
3. Adapaun mengenai tingkat likuiditas yang telah dicapai agar tetap selalu dijaga kestabilannya dan memanfaatkan aset yang ada. Tujuannya agar kinerja keuangan perusahaan selalu baik dan mencerminkan prestasi yang sudah di peroleh perusahaan.